

Pengaruh *Time Budget Pressure* (Tekanan Anggaran Waktu) dan Beban Kerja (*Workload*) terhadap Skeptisisme Profesional *Effect Of Time Budget Pressure and Workload On Professional Skepticism*

¹Muhamad Agung Laksono, ²Magnaz L. Oktaroza, ³Mey Maemunah

^{1,2}*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,*

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹magunglaskono23@gmail.com, ²ira.santoz@gmail.com, ³mey_maemunah@yahoo.com

Abstract. This study aims to determine the effect of time budget pressure and workload on professional skepticism. The population in this study is the auditor who works in the Public Accountant Office in Bandung City. The sample used in this study were 62 respondents. The sampling technique uses random sampling technique with Slovin formula. The data used in this study is primary data. Data collection method uses a questionnaire method. Hypothesis Testing Analysis uses normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Data analysis techniques using multiple linear regression analysis using SPSS 22 software. The results show that Time Budget Pressure and Workload have a significant effect on professional skepticism

Keywords: *Time Budget Pressure, Workload, Professional Skepticism.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh time budget pressure dan beban kerja terhadap skeptisisme profesional. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 62 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling dengan rumus slovin. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Analisis Pengujian Hipotesis menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Time Budget Pressure dan Beban Kerja berpengaruh signifikan terhadap skeptisisme profesional

Kata Kunci: *Time Budget Pressure, Beban Kerja, Skeptisisme Profesional.*

A. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan unsur penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan karena dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan diperlukan prinsip-prinsip akuntansi agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal, relevan, dapat dipahami dan dapat diperbandingkan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya dan bebas dari kemungkinan salah saji. Namun, dalam kenyataannya laporan keuangan tidak sepenuhnya disajikan secara wajar sesuai dengan kondisi perusahaan. Dalam menanggapi hal tersebut, manajemen perusahaan tentunya memerlukan orang yang kompeten dalam bidangnya yaitu auditor independen.

Auditor independen adalah auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Audit tersebut terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan para pemakai laporan keuangan seperti kreditur, investor, calon kreditur, calon investor dan instansi pemerintah (terutama instansi pajak) (Mulyadi, 2002).

Dalam menjalankan profesinya auditor memiliki tanggung jawab untuk merencanakan dan menjalankan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai mengenai apakah laporan keuangan yang disajikan telah bebas dari salah saji material, yang disebabkan oleh kecurangan atau kekeliruan. Selain itu, auditor juga harus

memiliki sikap yang cermat dan hati-hati dalam mengaudit laporan keuangan dimana harus dilengkapi bukti-bukti audit yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Auditor harus merencanakan dan melaksanakan audit dengan skeptisisme profesional mengingat kondisi tertentu dapat saja terjadi yang menyebabkan laporan keuangan mengandung kesalahan penyajian material (Standar Profesional Akuntan Publik seksi 200, IAPI 2016). Skeptisisme profesional auditor merupakan sikap yang dimiliki auditor yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit, auditor menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuannya yang dengan cermat dan seksama selama proses pengumpulan dan penilaian bukti audit (Standar Profesional Akuntan Publik, 2011:230).

Sebelum melakukan proses audit, klien dan auditor akan menyepakati seberapa lama proses audit harus dilakukan. Bagi klien dan auditor, apabila proses audit berjalan dalam waktu yang lama maka biaya yang dikeluarkan akan semakin banyak dan waktu yang dibutuhkan akan lebih banyak. Sehingga waktu yang dianggarkan untuk melakukan proses audit dilakukan secepat mungkin dan ditekan pelaksanaannya. Adanya keadaan tersebut akan memunculkan tekanan anggaran waktu (time budget pressure) pada diri auditor. Time budget pressure ini berkaitan dengan tekanan auditor ketika akan menyelesaikan tugas audit dalam waktu yang dianggarkan yang ditetapkan oleh perusahaan audit (Margheim 2005: 26).

Time budget pressure adalah suatu keadaan yang dimana auditor diharuskan untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu dan biaya yang dilakukan sebelum proses audit berlangsung yang telah disusun secara ketat dan kaku (Heriningsih, 2006:6).

Selain Time Budget Pressure, Beban kerja juga dapat mempengaruhi skeptisisme profesional. Beban kerja adalah suatu proses analisa terhadap waktu yang digunakan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam menyelesaikan tugas-tugas dari suatu pekerjaan (jabatan) atau kelompok jabatan (unit kerja) yang dilaksanakan dalam keadaan atau kondisi normal (Adil Kurnia, 2010).

Beban kerja yang tinggi akan mengurangi skeptisisme profesional auditor, karena dengan beban kerja yang dialami auditor akan sangat menguras tenaga untuk berfikir dan waktu yang menjadi suatu tekanan bagi auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya, sehingga kemampuan auditor dalam mengumpulkan bukti akan menurun.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Skeptisisme Profesional
2. Pengaruh Beban Kerja terhadap Skeptisisme Profesional

B. Landasan Teori

Menurut (Sukrisno Agoes, 2012:71) menyatakan bahwa, “Skeptisisme profesional merupakan sikap yang dimiliki oleh auditor yang digunakan selama proses pengumpulan dan evaluasi bukti audit serta sikap penilaian kritis atas bukti audit yang diperoleh” Menurut (Standar Profesional Akuntan Publik seksi 230, IAPI 2011). menyatakan bahwa, “skeptisisme profesional auditor merupakan sikap yang dimiliki auditor yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit, auditor menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuannya yang dengan cermat dan seksama selama proses pengumpulan dan penilaian bukti audit”.

Dari definisi para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat 6 karakteristik skeptisisme profesional, yaitu: (Alvin A. Arens 2015:172)

1. *Questioning Mind* (Pikiran yang selalu bertanya-tanya), karakteristik yang mempertanyakan alasan, penyesuaian, dan pembuktian atas sesuatu.
2. Penundaan keputusan (*Suspension Of Judgement*), penundaan keputusan sampai bukti yang tepat diperoleh.
3. Pencarian pengetahuan (*Search Of Knowledge*), keinginan untuk menelusuri lebih lanjut demi mendapatkan bukti yang diinginkan.
4. Pemahaman interpersonal (*Interpersonal Understanding*), pengakuan bahwa motivasi dan persepsi orang dapat membuatnya memberikan informasi yang bias atau menyesatkan.
5. Percaya diri (*Self Confident*), independensi moral, dan keyakinan memutuskan untuk diri sendiri, ketimbang menerima klaim pihak lain.
6. Penentuan Sendiri (*Self Determination*), rasa percaya diri untuk melawan persuasi dan untuk menantang asumsi atau kesimpulan.

Keberadaan *time pressure* ini memaksa auditor untuk menyelesaikan tugas secepatnya atau sesuai dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan. Pelaksanaan prosedur ini tentu tidak akan sama hasilnya bila prosedur audit dilakukan tanpa *time pressure*. Agar menepati anggaran waktu yang telah ditetapkan, ada kemungkinan bagi auditor untuk melakukan pengabaian terhadap prosedur audit bahkan pemberhentian prosedur audit.

Menurut (Heriningsih, 2006:6) *Time budget pressure* adalah suatu keadaan yang dimana auditor diharuskan untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu dan biaya yang telah disusun secara ketat dan kaku.

Time Budget Pressure diukur dengan dimensi tekanan waktu. Tekanan Waktu merupakan tekanan yang muncul dari keterbatasan sumber daya yang dapat diberikan untuk melaksanakan tugas. Sumber daya dapat diartikan sebagai waktu yang digunakan auditor dalam pelaksanaan tugasnya. Berikut merupakan indikator dari *time budget pressure*, menurut Kelley, T dan L Margheim (1990) dalam Ririn Choiriyah (2012: 10-11):

1. Pemahaman auditor atas *time budget*

Auditor harus dapat memahami *time budget* yang telah disetujui oleh klien. Sehingga, auditor dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

2. Tanggung jawab auditor atas *time budget*

Auditor harus mengetahui apa saja tanggung jawabnya dalam pekerjaan untuk melakukan audit tersebut serta target-target yang akan dicapai. Sehingga, auditor dapat mempertanggung jawabkan *time budget* yang telah disetujui dan tetap menjaga agar proses audit tetap berjalan sesuai prosedur.

3. Penilaian kerja oleh atasan

Time budget dapat digunakan oleh atasan untuk menilai kinerja auditor. Auditor yang dapat mencapai *time budget* yang telah disetujui atau telah ditetapkan, maka dapat memberikan gambaran bahwa auditor tersebut memiliki kinerja yang bagus.

4. Alokasi fee untuk biaya audit

Pemenuhan *time budget* yang telah ditetapkan sangat dipengaruhi oleh fee yang akan diterima. Dikarenakan fee audit mempengaruhi lancar tidaknya proses audit dan juga untuk pengalokasian biaya audit.

5. Frekuensi revisi untuk *time budget*

Apabila frekuensi revisi tinggi, maka auditor akan merasa tertekan dengan keadaan tersebut untuk memenuhi *time budget* yang telah disepakati. Auditor melakukan revisi atas anggaran waktu apabila terdapat masalah dalam proses selama melakukan audit, dengan keadaan auditor yang tertekan akan berdampak pada kualitas

audit.

Beban kerja (*Workload*) merupakan salah satu aspek dalam meningkatkan produktivitas perusahaan dan kualitas jasa yang dihasilkan oleh karena itu beban kerja harus sesuai dengan kapasitasnya dan diperhatikan oleh setiap perusahaan agar kegiatan perusahaan berjalan efektif dan efisien serta jasa yang dihasilkan berkualitas.

Menurut (Munandar, 2001:381-384), mengklasifikasikan beban kerja kedalam faktor-faktor intrinsik dalam pekerjaan sebagai berikut :

1. Tuntutan Fisik.

Kondisi kerja tertentu dapat menghasilkan prestasi kerja yang optimal disamping dampaknya terhadap kinerja pegawai, kondisi fisik berdampak pula terhadap kesehatan mental seorang tenaga kerja. Kondisi fisik pekerja mempunyai pengaruh terhadap kondisi faal dan psikologi seseorang.

Dalam hal ini bahwa kondisi kesehatan pegawai harus tetap dalam keadaan sehat saat melakukan pekerjaan, selain istirahat yang cukup juga dengan dukungan sarana tempat kerja yang nyaman dan memadai.

2. Tuntutan tugas

Kerja shif atau kerja malam sering kali menyebabkan kelelahan bagi para pegawai akibat dari beban kerja yang berlebihan. Beban kerja berlebihan dan beban kerja terlalu sedikit dapat berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh *Time Budget Pressure* (X₁) terhadap Skeptisisme Profesional (Y)

Berikut adalah penelitian mengenai pengaruh *time budget pressure* terhadap skeptisisme profesional. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel berikut.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.945	6.334		5.359	.000
	Time Budget Pressure (Tekanan Anggaran Waktu)	1.338	.177	.632	7.557	.000
	Beban Kerja (Workload)	-.399	.107	-.312	-3.736	.000

a. Dependent Variable: Skeptisisme Profesional

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2018.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa besarnya hubungan antara *time budget pressure* terhadap skeptisisme profesional adalah sebesar 7,557, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 <0,05 yang artinya *time budget pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap skeptisisme profesional.

Pengaruh Beban Kerja (X₂) terhadap Skeptisisme Profesional (Y)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa besarnya hubungan antara beban kerja terhadap skeptisisme profesional adalah sebesar -3,736, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 <0,05 yang artinya beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap skeptisisme profesional.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Time Budget Pressure berpengaruh positif dan signifikan terhadap skeptisisme profesional. Hal ini berarti besar kecilnya time budget pressure akan mempengaruhi skeptisisme profesional. Hal ini disebabkan karena anggaran waktu dan biaya sangat penting dalam kelancaran proses audit, semakin kecil time budget pressure maka semakin tinggi skeptisisme profesional, begitu juga sebaliknya semakin tinggi time budget pressure semakin kecil skeptisisme profesional.
2. Beban Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap skeptisisme profesional. Hal ini disebabkan karena jumlah pekerjaan yang diberikan dapat mempengaruhi skeptisisme profesional. Semakin kecil beban kerja semakin besar skeptisisme profesional, dan semakin besar beban kerja semakin kecil skeptisisme profesional.

E. Saran

Berdasarkan evaluasi atas hasil penelitian dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya, antara lain:

Untuk Kantor Akuntan Publik

1. Dengan hasil yang didapat dari tanggapan responden mengenai penelitian ini yang cukup baik, maka peneliti akan memberikan saran agar Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung tetap mempertahankan konsistensinya terhadap *Time Budget Pressure*, Beban Kerja dan Skeptisisme Profesional yang terjadi di dalam KAP agar tidak ada penurunan atau kenaikan dalam perusahaan.

Untuk Penulis

2. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi skeptisisme profesional yang tidak disebutkan dalam penelitian ini, dan menjaga konsistensi hasil dari penelitian kembali dari *Time Budget Pressure*.

Daftar Pustaka

- Arens, Alvin A. (2015). *Auditing & Jasa Assurance*. Jakarta : Erlangga
- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing*. Edisi ke-3. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Arens, Alvin A., Elder, Beasley dan Jusuf. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terpadu*. buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Anhar Sunarto Munandar. 2001. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Depok. Penerbit Universitas Indonesia (UIPress).
- Herningsih, Sucahyo. 2002. Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit : Studi empiris pada kantor akuntan publik. *Wahana*, Vol. 5, No. 2
- Ririn Choiriyah. 2012. Pengaruh Time Budget Pressure dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali. *Kajian Pendidikan & Akuntansi Indonesia*. Edisi III Volume I.